

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai uji teratogenik air rebusan mie instan pada mencit (*Mus musculus L.*) berdasarkan pengamatan morfologi selama masa kehamilan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Ditemukan adanya fetus mati terbanyak yaitu pada kelompok perlakuan MieSedap<sup>®</sup> dengan pengenceran konsentrasi 30%, 50%, dan 70% masing-masing sebanyak 2, 5, dan 10 fetus.
2. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata berat badan fetus di seluruh kelompok perlakuan dengan berat fetus paling kecil  $1,0485 \text{ g} \pm 0,05582$  sedangkan rata-rata berat badan fetus yang paling tinggi  $1,2891 \text{ g} \pm 0,07325$ . namun masih dalam kategori berat normal yaitu 0,5-1,5 g. Begitu pula pada panjang badan fetus paling rendah  $18,4755 \text{ mm} \pm 0,54257$  sedangkan panjang yang paling tinggi  $21,6937 \text{ mm} \pm 0,51703$  terdapat perbedaan namun masih dalam taraf normal yang seharusnya.
3. Pada morfologi fetus mencit (*Mus musculus L.*), ditemukan adanya satu fetus yang mengalami cleftpalate atau kelainan pada langit-langit mulut fetus mencit pada perlakuan P3K1 dengan merk Indomie<sup>®</sup> pengenceran konsentrasi 70%.

#### 5.2. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai:

1. Penelitian kandungan senyawa aktif pada air rebusan mie instan yang menyebabkan efek teratogen.

2. Pada penelitian ini tidak dilakukan pengujian kontrol positif, maka untuk penelitian selanjutnya sebaiknya ditambahkan pengujian dengan kontrol positif.
3. Pada penelitian ini hanya digunakan 3 macam merk mie instan, maka untuk penelitian selanjutnya ditambahkan merk lain untuk mengetahui efek teratogenik yang disebabkan oleh merk lain.